

Peran Administrasi dan Umum Pada Pengerjaan Aset Tanah PT PLN (Persero) UPT Surabaya

Rizqia Khairunnisa Wibowo¹, Indah Respati Kusumasari²

^{1,2} Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
e-mail: 22042010253@student.upnjatim.ac.id¹, indah_respati.adbis@upnjatim.ac.id²

Abstrak

Administrasi dan umum memiliki peran penting dalam pengelolaan aset tanah di PT PLN (Persero) UPT Surabaya. Melalui praktik magang mandiri selama empat bulan, penulis memperoleh wawasan mendalam mengenai proses administrasi yang mendukung pengelolaan aset tanah, termasuk persiapan dokumen, kepatuhan hukum, dan koordinasi antar departemen. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran administrasi dalam pengelolaan aset tanah, serta manfaat yang diperoleh dari pengalaman magang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik dapat mencegah sengketa hukum dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Kata Kunci: *Administrasi, Aset Tanah*

Abstract

Administration and general affairs play a vital role in the management of land assets at PT PLN (Persero) UPT Surabaya. Through a four-month independent internship, the author gained in-depth insights into the administrative processes that support land asset management, including document preparation, legal compliance, and inter-departmental coordination. This research aims to evaluate the role of administration in land asset management, as well as the benefits gained from the internship experience. The research findings indicate that effective management can prevent legal disputes and enhance the operational efficiency of the company.

Keywords: *Administration, Land Assets*

PENDAHULUAN

PT PLN (Persero) ini merupakan badan perusahaan milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang penyediaan listrik di Indonesia. Didirikan pada tanggal 27 Oktober 1945, PT PLN awalnya bernama Perusahaan Listrik Negara yang bertugas untuk mengelola dan menyediakan tenaga listrik untuk seluruh wilayah Indonesia (Arham & Ernawati, 2022).

PT PLN juga berkontribusi dalam pengelolaan dan pengembangan pembangkit listrik di seluruh daerah Indonesia, termasuk pembangkit yang menggunakan sumber energi terbarukan, guna mendukung keberlanjutan dan efisiensi energi (Belva & Raspati, 2024). Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan dan memperluas jaringan listrik, PT PLN juga menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik dari sektor pemerintah, lembaga keuangan, maupun sektor swasta. Kerja sama ini memiliki peran penting untuk mempercepat pembangunan infrastruktur kelistrikan dan meningkatkan kualitas layanan listrik yang diberikan kepada masyarakat (Adam, 2024).

Pengelolaan aset tanah adalah aspek penting untuk keberhasilan operasional PT PLN (Persero) UPT Surabaya, sebuah perusahaan milik negara yang bertanggung jawab atas distribusi listrik di Indonesia. Divisi administrasi dan umum ini juga berperan penting mengenai pengelolaan aset ini, memastikan bahwa semua proses dilakukan secara efisien dan sesuai dengan persyaratan hukum yang berlaku (Abdullah, 2017). Studi ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi peran administrasi dalam pengelolaan aset tanah dan manfaat yang diperoleh dari pengalaman magang penulis.

Administrasi Umum

Administrasi umum ini melibatkan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan tugas-tugas administratif dalam suatu

organisasi. Hal ini mencakup pengaturan sumber daya, pengelolaan informasi, dan koordinasi antar departemen untuk memastikan kelancaran operasional. Menurut Ruky (2019; Cristianingsih, 2020), administrasi yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi, karena dapat memastikan bahwa semua sumber daya, baik manusia maupun material, digunakan secara optimal untuk mendukung pencapaian visi dan misi organisasi.

Selain itu, administrasi umum juga berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara berbagai tingkatan dalam organisasi, sehingga memfasilitasi aliran informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat. Dengan adanya sistem administrasi yang baik, setiap anggota organisasi dapat memahami peran dan tanggung jawab mereka, serta bagaimana kontribusi mereka berpengaruh terhadap tujuan keseluruhan. Ruky (2019) menekankan bahwa administrasi yang terencana dan terorganisir tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, di mana inovasi dan kolaborasi dapat berkembang. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan sistem administrasi yang efektif menjadi sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang suatu organisasi.

Aset Tanah

Aset tanah merupakan bagian dari kekayaan perusahaan yang digunakan untuk mendukung operasional perusahaan, termasuk untuk pembangunan infrastruktur dan fasilitas lainnya. Pengelolaan aset tanah yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa aset tersebut digunakan secara optimal dan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Administrasi memainkan peran penting dalam pengelolaan aset tanah dengan memastikan dokumentasi yang akurat, pemeliharaan status hukum, dan memfasilitasi komunikasi antara berbagai departemen. Nurfauziah et al. (2022) menekankan bahwa tanpa administrasi yang efektif, organisasi dapat menghadapi tantangan seperti sengketa hukum dan ketidakefisienan dalam pemanfaatan aset.

Selain itu, pengelolaan aset tanah yang baik juga melibatkan pemantauan dan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa penggunaan aset tersebut tetap sesuai dengan rencana strategis perusahaan. Administrasi yang efektif tidak hanya berfokus pada pengelolaan dokumen dan kepatuhan hukum, tetapi juga pada pengembangan kebijakan yang mendukung penggunaan aset secara berkelanjutan. Hal ini mencakup penilaian terhadap potensi pengembangan lahan, serta identifikasi risiko yang mungkin timbul dari penggunaan aset tanah. Dengan demikian, peran administrasi dalam pengelolaan aset tanah menjadi semakin krusial, karena dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan nilai aset dan meminimalkan risiko yang dapat mengganggu operasional. Nurfauziah et al. (2022) juga menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dalam administrasi, agar staf dapat menjalankan tugas mereka dengan lebih efisien dan efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

METODE

Langkah pertama dalam metodologi ini adalah dengan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai struktur organisasi dan lingkungan kerja pada PT PLN (Persero) UPT Surabaya. Magang dimulai dengan pengumpulan informasi mengenai visi, misi, dan tujuan organisasi, serta pemahaman tentang berbagai divisi yang ada pada PT PLN (Persero) UPT Surabaya dan fungsi dari divisi masing-masing. Dalam hal ini melibatkan interaksi dengan berbagai departemen, pengamatan terhadap proses operasional, dan pembelajaran mengenai kebijakan yang berlaku. Setelah pemahaman dasar tercapai, langkah berikutnya adalah menentukan fokus magang. Selanjutnya, metodologi ini mencakup analisis dan interpretasi data yang telah dikumpulkan. Magang diarahkan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap temuan-temuan yang muncul selama pengumpulan data, yang mungkin melibatkan penggunaan metode analisis statistik, pemodelan, dan teori-teori yang relevan untuk mendukung kesimpulan yang akan diambil.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sistem administrasi dalam pengelolaan aset tanah di PT PLN (Persero) UPT Surabaya terhadap efisiensi operasional dan pengambilan keputusan. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana prosedur administrasi yang terstruktur mempengaruhi kecepatan dan akurasi pengelolaan aset, serta kontribusinya

dalam mengurangi risiko hukum dan meningkatkan produktivitas. penelitian ini juga akan meneliti peran teknologi informasi dalam mendukung administrasi dan pengelolaan aset tanah, termasuk analisis penggunaan perangkat lunak manajemen aset dan sistem informasi geografis (GIS).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak pada PT PLN (Persero) UPT Surabaya, yang berada di Jl. Ketintang Baru No. 09, Gayungan, Surabaya. Peneliti memilih lokasi ini dipilih untuk keperluan bahwa peneliti sedang melakukan kegiatan magang pada perusahaan tersebut dan perusahaan juga memiliki data yang relevan dengan data yang sedang dibutuhkan dan sangat mendukung penelitian ini, khususnya dalam memahami proses administrasi yang terkait dengan pengelolaan aset tanah.

Teknik Pengumpulan Data

Proses magang dilanjutkan dengan pengumpulan data dan informasi terkait dengan fokus magang (Samidjo, 2017; Nirawati & Aras, 2024). Hal ini melibatkan wawancara dengan staff administrasi atau karyawan terkait, analisis data internal dan eksternal, serta pengalaman langsung pada saat magang di PT PLN (Persero) UPT Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengisian Surat Pemberkasan Permohonan Pengukuran dan Pemetaan Tanah

Dalam pekerjaannya, PT PLN (Persero) UPT Surabaya dalam divisi administrasi umum ini memiliki tugas untuk memproses pengisian Surat Pemberkasan Permohonan Pengukuran dan Pemetaan Tanah, ditemukan beberapa temuan utama yang berkaitan dengan prosedur pengisian dan kelengkapan dokumen. Proses pengisian surat pemberkasan dimulai dengan verifikasi data pemohon, yang melibatkan pengecekan identitas dan dokumen pendukung seperti KTP, surat tanah, dan bukti kepemilikan yang sah. Selain itu, pemohon juga diminta untuk memberikan rincian mengenai lokasi tanah yang akan diukur dan dipetakan, termasuk koordinat geografis dan batas-batas wilayah yang jelas.

Monitoring Gudang

Kegiatan monitoring gudang adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk memastikan bahwa semua aspek operasional gudang berjalan dengan baik dan efisien. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kondisi fisik gudang, memastikan keamanan barang, dan meningkatkan efisiensi operasional. Kegiatan monitoring ini juga memberikan wawasan mengenai pentingnya sistem manajemen gudang yang baik, seperti penggunaan teknologi untuk memantau pergerakan barang dan memastikan pengaturan stok yang optimal. Penulis memperoleh pemahaman bahwa pengelolaan gudang yang baik tidak hanya mengurangi risiko kerugian, tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan karena pengiriman barang dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat waktu. Dengan demikian, kegiatan monitoring gudang bukan hanya sekedar memastikan kondisi fisik gudang, tetapi juga sebagai bagian integral dari strategi manajemen rantai pasokan yang efisien dan efektif.

SIMPULAN

Pengelolaan aset tanah di PT PLN (Persero) UPT Surabaya memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kelancaran operasional perusahaan, dan administrasi serta urusan umum memegang peranan kunci dalam mendukung pengelolaan tersebut. Melalui praktik magang yang dilakukan selama empat bulan, penulis memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai berbagai proses administratif yang berkaitan dengan pengelolaan aset tanah, seperti persiapan dokumen, kepatuhan hukum, serta koordinasi antar departemen. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset tanah yang baik dapat mencegah sengketa hukum dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Proses administrasi yang terstruktur, termasuk pengisian Surat Pemberkasan Permohonan Pengukuran dan Pemetaan Tanah, serta kegiatan monitoring gudang, memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung kelancaran operasional dan mengurangi potensi risiko. Penggunaan teknologi informasi, seperti perangkat lunak manajemen aset dan sistem informasi geografis (GIS), juga terbukti mendukung efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan aset tanah, serta mempercepat pengambilan keputusan.

Dengan demikian, peran administrasi dalam pengelolaan aset tanah sangatlah penting. Hal ini mencakup tidak hanya pengelolaan dokumen dan kepatuhan hukum, tetapi juga memastikan koordinasi yang baik antar departemen dan penggunaan teknologi untuk mendukung efisiensi operasional. Pengelolaan yang efektif dan terstruktur dapat membantu PT PLN (Persero) UPT Surabaya untuk memaksimalkan nilai aset tanah serta mengurangi risiko hukum yang mungkin timbul, sehingga dapat mendukung tujuan jangka panjang perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. (2017). Peranan manajemen sumberdaya manusia dalam organisasi. *Warta Dharmawangsa*, (51).
- Amiruddin, M. (2019). *Pengelolaan Aset Tanah dalam Perusahaan Energi*. Jakarta: Penerbit Energi.
- Arham, A., & Ernawati, E. (2022). Implementasi Program Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Pln Perserounit Layanan pembangkit Listrik Tenaga Air (Uplta) Bakaru Di Desa Bakaru Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. *AT TARIIZ: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(02), 21-52.
- Belva, C. D. Q., & Raspati, B. (2024). Pengembangan Teknologi Dalam Memanfaatkan Eenergi Terbarukan Di Ibu Kota Nusantara Dengan Program Smart City. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(5), 906-919.
- Cristianingsih, E. (2020). Implementasi kebijakan administrasi Kependudukan di kabupaten bandung. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 12(2).
- Nirawati, L., & Aras, A. R. (2024). Sistem Pelayanan Customer Service dan Tiket Checkin PT KAI DAOP 8 Surabaya di Stasiun Gubeng. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(12).
- PT PLN (Persero). (2024). *Laporan Tahunan 2023*. Jakarta: PT PLN (Persero).
- PT PLN (Persero). (2024). *Profil Perusahaan dan Visi Misi PT PLN (Persero)*. Diakses dari <https://www.pln.co.id>
- Samidjo, S. (2017). Efektifitas pelaksanaan magang industri mahasiswa program studi pendidikan teknik mesin. *Jurnal Taman Vokasi*, 5(2), 246-254.
- Sutrisno, E. (2020). *Manajemen Aset: Strategi dan Implementasi dalam Organisasi*. Bandung: Penerbit Manajemen.